

**PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DALAM BELAJAR KIMIA DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH**

Silvia Septhiani, Anik Pujiati

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

Email: silvia.septhiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan oleh pengajar selama masa pembelajaran daring . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah kimia dasar 1 semester ganjil tahun ajaran 2021/2020 mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA), Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran media video melalui youtube membantu mahasiswa dalam belajar dan memahami materi. Mahasiswa merespon baik terhadap media video pada pembelajaran kimia yaitu sebesar 83,33%, sedangkan yang merespon kurang baik sebesar 16,67%. Video pembelajaran youtube mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian di dapat data sebanyak 54.17% pada kriteria baik, 20.83 % sangat baik dan 33.33% dalam kategori cukup.

Kata Kunci : *Motivasi, Pembelajaran Jarak Jauh , Youtube*

I. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 Kota Wuhan (China) mengalami wabah yang disebabkan virus corona. Virus ini merupakan virus yang baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia, virus ini disebut dengan 2019-nCov Virus ini mengalami penyebaran yang cukup cepat. Dalam waktu singkat virus ini telah menginfeksi penduduk diberbagai belahan dunia. Wabah virus Corona masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020. Pandemi ini memberikan dampak bagi perekonomian,, sosial dan pendidikan di indonesia. Untuk menekan laju penyebaran virus semua kegiatan banyak dilakukan dirumah. Pada dunia pendidikan terjadi perubahan dimana pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara langsung (tatap muka) harus bergeser menjadi pembelajaran jarak jauh guna mencegah penyebaran virus.

Pembelajaran jarak jauh adalah model pembelajaran yang saat ini harus digunakan. Metode pembelajaran ini menurut Hasan (2020) mampu menanggulangi keterbatasan ruang yang selama ini menjadi kelemahan dalam model pembelajaran konvensional.

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu metode pembelajaran dimana proses pengajaran terjadi secara terpisah sehingga proses pembelajaran antara peserta didik dan pengajar perlu difasilitasi dengan media cetak elektronik atau media lainnya (Moore, 2009) Sistem pembelajaran jarak dapat menggunakan aplikasi aplikasi yang bisa di dapatkan secara gratis ataupun berbayar misal *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, atau *youtube*.

Perubahan tentu saja tidak lepas dari penerimaan peserta didik dalam belajar. Perubahan metode konvensional menjadi metode belajar daring dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Pada saat sebelum pandemi pengajar dapat memberikan dan menjelaskan secara langsung materi. Hal ini tentu saja sangat membantu peserta didik dalam memahami

materi. Pembelajaran jarak membuat pembelajaran menjadi sulit dipahami karena tidak langsung bertatap muka. Kesulitan yang dialami peserta didik menyebabkan turunnya motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk perubahan tingkah laku (Hamzah B, Uno : 2011). Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan media. Pada proses pembelajaran jarak jauh ini sangat penting bagi pengajar untuk mampu memberikan materi yang dapat dipahami oleh siswa meskipun tidak bertatap muka langsung. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media video. Menurut Elihami dkk (2018) media video merupakan media yang memberikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Agustini dan Ngarti (2020) menjelaskan bahwa media video pembelajaran layak digunakan sebagai media sebab (1) Efisien dalam penggunaan waktu (2) kesempatan peserta didik untuk lebih aktif (3) video membantu menjelaskan materi dengan jelas (4) gaya belajar tiap individu yang berbeda (5) mengurangi beban guru menggunakan metode ceramah dalam proses belajar.

Proses pemberian materi video dapat dilakukan secara langsung atau menggunakan aplikasi yang ada saat ini misalnya aplikasi youtube. Youtube merupakan salah satu aplikasi yang populer. Di lansir dari sumber berita CNN penggunaan youtube pada umumnya adalah rentang usia 18-29 tahun. Situs youtube saat ini pun bukan hanya untuk pribadi, atau komersial, namun dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Purwandari, 2019). Pemberian video melalui channel youtube memungkinkan peserta didik dapat dengan mudah mengakses video. Youtube juga mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton dan mudah di akses tanpa batasan ruang dan waktu (Anggraini, 2021). Pemanfaatan

video pembelajaran melalui aplikasi youtube diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar kimia mahasiswa pada saat masa pembelajaran jarak jauh.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta. Waktu penelitian adalah semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah kimia dasar 1 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA), Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian difokuskan terhadap kelas yang terdiri dari 24 mahasiswa. Proses pembelajaran dan pemberian materi berupa video dilakukan pada aplikasi youtube. Mahasiswa dapat melihat materi pada chanel youtube. Setelah objek melakukan pembelajaran maka peneliti memberikan angket kepada objek penelitian untuk mengetahui pendapat objek tentang motivasi belajar selama menggunakan video pembelajaran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya, untuk mengetahui apakah motivasi mahasiswa meningkat pada pembelajaran kimia dengan media video selama perkuliahan daring.

Tabel 1 Respon terhadap Media Video

Respon terhadap Media	Frekuensi	Persentase
Respon baik	20	83,33 %
Respon kurang baik	4	16,67 %
Jumlah	24	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa merespon baik terhadap media video pada pembelajaran kimia yaitu sebesar 83,33%, sedangkan yang merespon kurang baik sebesar 16,67% . Dari 20 mahasiswa yang merespon baik menyatakan bahwa dengan media video materi kimia bisa lebih mudah dimengerti dan dipahami, jika belum paham sekali bisa diputar kembali. Sedangkan mahasiswa yang merespon kurang baik menyatakan bahwa dengan media video tetap kurang efektif karena tidak tatap muka.

Untuk mengetahui seberapa tingkat motivasi mahasiswa dalam pembelajaran dengan video maka data kuesioner yang diolah dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu tidak baik, kurang baik, cukup, baik dan sangat baik. Untuk mengetahui distribusi data jawaban mahasiswa dapat dilihat dari skor aktual, nilai ini akan dibandingkan skor ideal yang diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner. Apabila divisualisasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} =$$

Setelah diketahui skor % aktual, kemudian kita kategorikan sesuai dengan kategori yang sudah dibuat oleh Umi Narimawati (2007) sebagai berikut :

Tabel. 2. Pembagian Kategori % Skor Aktual

Interval	Kriteria
20,00 % - 36,00 %	Tidak Baik
36,00 % - 52,00 %	Kurang Baik
52,01 % - 68,00 %	Cukup
68,01 % - 84,00 %	Baik
84,01% - 100 %	Sangat Baik

Dari hasil pengolahan data pada penelitian ini masuk kategori cukup, baik dan sangat baik. Secara lengkap bisa dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hasil Pengkategorian Skor

Interval	Kriteria	Responden	Persentase
52,1% - 68%	Cukup	8	33,33%
68,1% - 84%	Baik	13	54,17%
84,1% - 100%	Sangat Baik	5	20,83%
Jumlah		24	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa 54,17% berada pada kriteria baik jika merujuk pada pengkategorian Umi Narimawati (2007), sedangkan untuk kategori cukup ada 8 orang atau sekitar 33,33% dan untuk kategori sangat baik memiliki persentase 20,83%. Selain faktor model pembelajaran dengan video faktor-faktor lain bisa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa baik faktor internal dalam diri maupun faktor eksternal. Mahasiswa yang masuk

dalam kategori sangat baik biasanya faktor dari dalam diri atau internalnya memang besar, begitu juga untuk yang masuk dalam kriteria cukup.

Jika tabel 3 menyajikan hasil pengkategorian berdasarkan skor responden, tabel 4 akan menjelaskan gambaran rata-rata skor pada masing-masing indikator penelitian yang diadasi dari pendapat Hamzah B. Uno (2011) dan Elmirawati (2013) tentang motivasi sebagai berikut:

Tabel 4. Pengkategorian Skor berdasarkan Indikator

No	Indikator	Persentase Skor Aktual	Kriteria
1	Kuatnya kemauan untuk berbuat	71,66%	Baik
2	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	74,72%	Baik
3	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	90,83%	Sangat Baik
4	Ulet menghadapi kesulitan	65,83%	Cukup
5	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	76,66%	Baik

Dari tabel 4 bisa kita lihat bahwa pada indikator ulet menghadapi kesulitan masuk dalam kategori cukup, hal ini memang bisa diketahui selama perkuliahan beberapa mahasiswa kalau sudah mengalami kesulitan diawal kadang jadi tidak dilanjutkan lagi mengerjakan latihannya. Ada 3 indikator masuk dalam kategori baik, dari hasil ini bisa diketahui saat perkuliahan mahasiswa sebagian besar antusias dalam mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan. Indikator yang masuk dalam kategori sangat baik yaitu indikator jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, hal ini diketahui selama perkuliahan hampir semua mahasiswa selalu hadir, melihat video yang diberikan

dan ada yang mengalokasikan waktu untuk mencari sumber belajar yang lain.

Dari hasil penelitian ini bisa dikatakan bahwa pembelajaran dengan media Youtube bisa memberikan peningkatan motivasi belajar selama pembelajaran daring di pandemi covid-19. Menurut Laminto (2020) sistem pembelajaran dengan Youtube berhubungan generasi muda yang tidak terlepas dengan internet dalam kesehariannya. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mujiyanto (2019) yang menyatakan bahwa Youtube memiliki peranan positif terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar mahasiswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan

1. Media video melalui youtube membantu mahasiswa dalam belajar dan memahami materi. Mahasiswa merespon baik terhadap media video pada pembelajaran kimia yaitu sebesar 83,33%, sedangkan yang merespon kurang baik sebesar 16,67%.
2. Video pembelajaran youtube mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian di dapat data sebanyak 54.17% pada kriteria baik, 20.83 % sangat baik dan 33.33% dalam kategori cukup.
3. Ditinjau dari segi keuletan mahasiswa dalam belajar masuk dalam kategori cukup selama proses belajar dengan menggunakan video youtube

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ketut., Ngarti, Jero Gede. 2020. Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran. Vol 4(1)*
- Ammy, Putri Maisyarah., Wahyuni, Sri. 2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Mathematics Paedagogic. Vol V (1)*.
- Anggraini, Reni. 2021. Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring. Unit Kegiatan Mahasiswa Menulis. Universitas Negeri Malang [http://penulis.ukm.um.ac.id/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran-daring/\(diakses pada 15 November 2021\)](http://penulis.ukm.um.ac.id/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran-daring/(diakses%20pada%2015%20November%202021))
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul-Jurnal Pendidikan, 2(1)*, 79-96.
- Elmirawati, Daharnis, Syahniar. (2013). Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling. Vol 2 No 1* hal 1-7
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150214143544-185-32127/Youtube-dalam-angka-angka>
- Laminto, Niko., dan Tutiasri, Ririn. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19.
- Moore, K. D. (2009). *Effective instructional strategies from theory to practice 2nd edition*. Los Angeles: SAGE Publications, Inc.
- Mujiyanto, Haryadi. 2019. Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Universitas Garut. Vol 5 No 1* Hal 135-159.
- Narimawati, U. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori, Aplikasi*. Bandung. Agung Media.
- Purwandari, E. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika. *Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2(2)* 83-90.
- Syaparuddin, Syaparuddin., Elihami, Elihami. 2019. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKn di

Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi
Nonformal . Vol 1(1).*

Widya, Sari., Rifki, Andi., Karmila, Mila.
2020 Analisis Kebijakan Pendidikan
Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak
Jauh Pada Masa Darurat Covid-19. *Jurnal
Mappesona Vol 3 No 2*

I.